

SUBJECTIVE WELL-BEING PADA WANITA SINGLE PARENT

Fatya Ulfa
12.860.0139

ABSTRAK

Subjective well-being ialah keadaan sejahtera dan kepuasan hidup yaitu kepuasan yang menyenangkan yang timbul bila kebutuhan dan harapan tertentu individu terpenuhi. Wanita *single parent* adalah orang tua tunggal yang menjanda mengasumsikan tanggung jawab untuk memelihara anak-anak setelah kematian atau perceraian. Penelitian bertujuan untuk mengetahui *subjective well-being* pada wanita *single parent*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis. Adapun subjek penelitian ini terhadap dua orang wanita *single parent* yang berada di Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menceritakan bahwasanya, responden 1 menjadi *single parent* karena kekerasan dan perselingkuhan dalam rumah tangga yang mengakibatkan perceraian, sedangkan dengan responden 2 yang menjadi *single parent* karena kematian suaminya yang diterjang ombak. Responden 1 dan 2 mampu mengharagi diri sendiri mereka sudah nyaman dan berbahagia dengan kesendiriannya untuk tidak menikah lagi. Kedua responden memiliki karakteristik optimis hanya saja yang lebih yakin adalah responden ke 2 karena ada usaha untuk mewujudkan impiannya yaitu menunaikan ibadah haji. Dan kedua responden juga memiliki sifat yang terbuka dengan menceritakan masalah yang mereka alami dan perasaan yang mereka rasakan. Responden 1 tidak dapat mengontrol diri dengan baik karena ia menghindar untuk melihat pasangan yang harmonis sedangkan responden 2 dapat mengendalikan diri. Kedua responden memiliki komponen *subjective well-being* hanya saja, responden 2 lebih memiliki kepuasan hidup dan afek positif lebih menonjol dari afek negatifnya, dan responden 1 memiliki kepuasan hidup dan afek negatif yang menonjol dari afek positifnya.

Kata Kunci: *Single Parent*, Wanita, dan *subjective well-being*